

INTISARI

Membenahi infrastruktur khususnya tatanan lalu lintas lebih dini merupakan sikap bijak daripada mengkambinghitamkan lalu lintas sebagai penyumbang terjadinya banjir, kemacetan, kriminalitas dan masalah-masalah sosial lainnya seperti halnya yang terjadi di Ibukota Negara dan kota-kota besar lainnya. Bundaran lalu lintas adalah salah satu solusi alternatif yang bisa digunakan untuk mengurangi kemacetan yang terjadi pada simpang dengan volume arus lalu lintas yang cukup tinggi pada tiap-tiap lengannya. Perencanaan bundaran lalu lintas pada simpang Hasyim Asyhari kota Tangerang mempunyai tujuan jangka panjang mengingat Tangerang telah menjadi kawasan komersial dan merupakan bagian dari wilayah pengembangan JABODETABEK (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi).

Survei lalu lintas pada simpang Hasyim Asyhari Tangerang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2007, dimulai pukul 10:30 WIB dan berakhir pada pukul 20:00 WIB. Survei Turning Movement pada simpang yang menghubungkan jalan Jenderal Sudirman-Jalan KH. Hasyim Asyhari dan Jalan Veteran menggunakan media CCTV (Closed Circuit Television) sebagai alat perekam arus lalu lintas. CCTV dipasang pada sudut simpang lengan jalan yang memberikan hasil rekaman paling baik. Hasil rekaman tersebut kemudian diputar ulang sekaligus dihitung jumlah kendaraannya berdasarkan jenis dan ukuran. Dari hasil rekapitulasi perhitungan didapatkan Volume Jam Puncak (VJP) kendaraan yang terjadi pada pukul 10:30 WIB – 11:30 WIB sebesar 10188 smp/jam, kemudian VJP tersebut dijadikan standar perencanaan dalam perhitungan analisa lanjutannya.

Hasil perencanaan menunjukkan lengan D (ruas jalan Veteran) mempunyai Circle Flow atau arus putar pada lengan bundaran yang paling besar dengan jumlah 4201 smp/jam pada proyeksi tahun 2012. Artinya tarikan perjalanan arus kendaraan dari jalan Hasyim Asyhari dan Jalan Jenderal Sudirman selatan lebih banyak menuju ke Jalan Jenderal Sudirman utara daripada berbelok ke ruas jalan Veteran, sehingga dibutuhkan desain ruas jalan yang cukup lebar untuk menampung volume lalu lintas yang ada